

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka selanjutnya akan disajikan kesimpulan dari hasil analisis secara keseluruhan yaitu Hasil analisis penilaian kinerja dengan menggunakan *Metode Balanced Scorecard* yang menunjukkan hasil perspektif keuangan.

Rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* yang dapat dilihat pada tahun 2011 s/d tahun 2021 dapat dikatakan kondisi keuangan PT Adaro Energy Tbk dalam keadaan kurang baik, karena perusahaan belum memenuhi standar industry yang telah ditetapkan atau tidak mampu memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya tetapi dengan kata lain *Current Rasio* pada setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Equity Ratio* yang dapat dilihat pada tahun 2011 s/d tahun 2021 dapat dikatakan kondisi keuangan PT Adaro Energy Tbk dalam keadaan Baik, karena persentase pada tahun ke tahun lebih rendah dari standar industry yang telah ditetapkan.

Rasio aktivitas menggunakan *Total Asset Turn Over* yang dapat dilihat pada tahun 2011 s/d tahun 2021 dapat dikatakan kondisi keuangan PT Adaro Energy Tbk dalam keadaan kurang baik, karena mengalami penurunan setiap tahun nya disebabkan adanya penurunan penjualan. Kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik karena masih dibawah standar rata-rata industry. tetapi dengan kata lain *Total Asset Turn Over* pada setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Rasio profitabilitas menggunakan net profit margin yang dapat dilihat pada tahun 2011 s/d tahun 2021 dapat dikatakan kondisi keuangan PT Adaro Energy Tbk dalam keadaan kurang baik, mengalami fluktuasi naik turun penurunan laba yang cukup drastis dari tahun 2011 s/d 2021 dikarenakan menurunnya laba disebabkan menurunnya penjualan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas peneliti mempunyai saran untuk PT Adaro Energy Tbk sebagai berikut:

1. Dalam rasio Likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* sebaiknya perusahaan menurunkan utang lancar agar nilai aktiva lancar bisa membayar kewajiban (utang) jangka pendek dari perusahaan.
2. Dalam rasio solvabilitas yang menggunakan *Debt To Equity Ratio* yang membandingkan total hutang terhadap ekuitas/modal dimana semakin kecil nilainya, semakin baik karena semakin kecilnya jumlah utang terhadap modal hal ini disebabkan karena adanya peningkatan ekuitas dan penurunan total utang perusahaan diharapkan bisa mempertahankan nilai *Debt To Equity Ratio* ini.
3. Dalam rasio aktivitas yang menggunakan *Total Asset Turn Over* perusahaan diharapkan bisa meningkatkan penjualan yang dapat memaksimalkan total aktiva pada perusahaan.
4. Dalam rasio profitabilitas sebaiknya pihak perusahaan lebih meningkatkan penjualan agar laba perusahaan meningkat lebih besar dan memaksimalkan total asset karena untuk rasio profitabilitas perusahaan harus meningkatkan penjualan

agar laba perusahaan meningkat dan dapat mengendalikan biaya secara efektif dan efisien pada tahun berikutnya.

5. Disarankan agar perusahaan meningkatkan hasil kinerja ditahun yang akan datang agar persentasenya bisa memenuhi standar rasio yang telah ditetapkan untuk PT Adaro Energy Tbk.

